



BENTUK TIM GABUNGAN USAI 13 PELAKU RESMI DILIMPAHKAN

Adili Tersangka Kasus Daycare Little Aresha, Kejari Yogya Kerahkan Jaksa Senior



Para tersangka saat rekonstruksi kasus kekerasan anak daycare Little Aresha di Umbulharjo, Yogyakarta, Selasa (9/6). Sebanyak 13 tersangka kini sudah dilimpahkan ke Kejari Yogya dan segera diadili.

YOGYA (MERAPI) - Kejari Yogyakarta resmi menerima pelimpahan tahap II perkara dugaan tindak pidana yang terjadi di lembaga penitipan anak (daycare) Little Aresha, di Umbulharjo, Yogyakarta, Rabu (24/6).

Pelimpahan tersebut ditandai dengan penyerahan tersangka dan barang bukti dari penyidik Polresta Yogyakarta kepada Jaksa Penuntut Umum (JPU). Kepala Kejaksaan Negeri Yogyakarta, Hartono, mengatakan perkara tersebut mendapat perhatian luas dari masyarakat, baik di tingkat regional maupun nasional.

Karena itu, proses penanganannya dilakukan secara transparan dan akuntabel dengan melibatkan berbagai pihak.

"Perkara ini sejak awal memang mendapat perhatian publik secara luas. Kehadiran Bapak Asisten Pidum, Wakapolres, dan KPAID hari ini menjadi bukti bahwa penanganan perkara dilakukan secara terbuka dan mendapat atensi penuh dari aparat penegak hukum maupun lembaga perlindungan anak," ujar Hartono.

Hartono menjelaskan, berkas perkara telah dinyatakan lengkap atau P21 setelah melalui serangkaian pemeriksaan formil dan materil oleh tim JPU. Mengingat jumlah tersangka yang cukup banyak dan tingginya perhatian masyarakat, Kejari Yogyakarta membentuk tim JPU gabungan yang

melibatkan jaksa senior dari Kejari Yogyakarta dan Kejaksaan Tinggi (Kejati) DIY.

"Kami segera menyempurnakan surat dakwaan agar perkara ini dapat segera dilimpahkan ke Pengadilan Negeri Yogyakarta, sehingga memberikan kepastian hukum bagi korban maupun para tersangka," katanya. Dalam perkara ini, terdapat 13 tersangka yang terdiri dari 11 orang pengasuh berinisial HP, DR, SL, ENS, ZA, DOS, DMA, DR, L, FN, dan NFZ. Selain itu, turut ditetapkan Kepala Sekolah berinisial API alias N dengan berkas terpisah serta Ketua Yayasan berinisial DK.

Kejari Yogyakarta juga menegaskan akan terus berkoordinasi dengan Pemerintah Kota Yogyakarta dan Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) guna memastikan para korban mendapatkan pendampingan psikologis dan pemulihan trauma.

"Anak adalah aset bangsa yang harus dijaga bersama. Kami mengapresiasi kerja sama kepolisian, KPAI, dan rekan-rekan media yang terus mengawal penanganan perkara ini hingga memasuki tahap pelimpahan," tandasnya.

Dengan pelimpahan tahap II ini, proses hukum kasus dugaan tindak pidana di Daycare Little Aresha memasuki tahap penuntutan dan dalam waktu dekat akan segera disidangkan di Pengadilan Negeri Yogyakarta. (Shn)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005